

ABSTRAK

ALDA MAHFUZAH, 17D30330

KETEPATAN KODE DIAGNOSIS PADA DOKUMEN REKAM MEDIS PASIEN DI POLI GIGI PUSKESMAS SUNGAI ULIN BANJARBARU

Karya Tulis Ilmiah. Program Studi DIII Perekam dan Informasi Kesehatan. 2020 (xvi+58)

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Ketepatan kode penyakit dan tindakan penting dalam berkas rekam medis pasien selain sebagai kelengkapan berkas yang bermutu, diagnosis juga diperlukan dalam pelayanan medis lainnya. Penerapan pengkodean harus sesuai ICD-10 guna mendapatkan kode yang akurat karena hasilnya digunakan untuk mengindeks pencatatan penyakit, pelaporan nasional dan internasional morbiditas dan mortalitas, analisis pembiayaan pelayanan kesehatan, serta untuk penelitian epidemiologi dan klinis. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui ketepatan kode diagnosis pada dokumen rekam medis pasien di poli gigi puskesmas Sungai Ulin Banjarbaru. penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai ketepatan kode diagnosis pada dokumen rekam medis pasien di poli gigi Puskesmas Sungai Ulin Banjarbaru Tahun 2019. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 berkas rekam medis dengan menggunakan teknik simple random sampling. sedangkan sampel subyeknya adalah 1 orang dokter dan 1 orang Koordinator Ruangan Pendaftaran dan RM. Hasil penelitian ini adalah jumlah kode yang tepat sebanyak 6,7 %, dan tidak tepat sebanyak 93,3 %. Ada beberapa penyebab ketidaktepatan kode diagnosis pasien di poli gigi Puskesmas Sungai Ulin Banjarbaru diantaranya tidak sesuainya kualifikasi SDM yang bertugas untuk mengode diagnosis, tidak adanya *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk pengodean diagnosis, tidak adanya pelatihan khusus untuk petugas koding. Kesimpulan pada penelitian ini adalah Ketepatan kode pada dokumen rekam medis pasien di poli gigi puskesmas Sungai Ulin Banjarbaru masih kurang baik, pengkodean tidak dilakukan oleh petugas rekam medis, belum adanya SOP dalam pengkodingan.

Kata kunci : Ketepatan kode diagnosis, kompetensi, masa kerja , ICD-10, SOP

ABSTRACT

ALDA MAHFUZAH, 17D30330

THE ACCURACY OF DIAGNOSIS CODE ON PATIENTS' MEDICAL RECORDS AT DENTAL CLINIC OF SUNGAI ULIN BANJARBARU PUBLIC HEALTH CENTER

Scientific Paper. Study Program DIII Recorder and Health Information. 2020 (xvi+58)

Background : Medical record is a record of notes and documents regarding patient identity, diagnosis, medication, treatment and other services provided to the patient. The accuracy of diagnosis code and patient treatment are important aspects of medical records quality, they will serve to diagnose other necessary medical treatments. The coding implementation must be consistent with ICD-10, to obtain the correct code, as the results will be used for disease indexing, national and international reporting of morbidity and mortality, health care financing analysis, as well as epidemiology and clinical research.

Objective : To define the accuracy of diagnosis code of patients' medical records at dental clinic of Sungai Ulin Banjarbaru Public Health Center.

Research Methodology : This research employs descriptive analysis to define or describe the accuracy of diagnosis code in the 2019 patients' medical records at dental clinic of Sungai Ulin Banjarbaru Public Health Center. The samples size of 30 patients' medical records, taken randomly, has been analyzed. While the sample subjects are 1 doctor and 1 Coordinator of Registration Room and RM.

Result: The research has identified 6,7% correct codes and 93,3% incorrect codes. The source of diagnosis code inaccuracy at dental clinic of Sungai Ulin Banjarbaru Public Health Center may come from several causes: unqualified personnel handling the diagnosis coding, the absence of Standard Operating Procedure (SOP) in diagnosis coding, the absence of specific training for clinical coding officer.

Conclusion: There is a lack of accuracy of diagnosis code on patients' medical records at dental clinic of Sungai Ulin Banjarbaru Public Health Center, the officer of medical records registration does not conduct diagnosis coding accordingly, the absence of SOP in diagnosis coding.

Keywords : Accuracy of diagnosis codes, competence, years of service, ICD-10, SOP